

Strategi Politik Partai Ummat Menjelang Pemilu 2024 (Studi Kasus Verifikasi Faktual Partai Ummat)

ABSTRAK

Pemilu merupakan ajang kontestasi tertinggi dalam berdemokrasi, sehingga tidak sedikit individu masyarakat maupun kelompok masyarakat ingin bergabung dalam persaingan panasnya panggung pemilu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses verifikasi faktual terhadap partai politik baru dalam memenuhi syarat menjadi peserta pemilu dengan berdasarkan pada studi kasus Partai Ummat di Pemilu 2024. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara terstruktur dan studi pustaka. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori penelitian berupa strategi persuasi komunikasi politik menurut Alfi Syahri, serta implementasi teori propaganda menurut Jacques Ellul, dalam konsep pemetaan penyelesaian konflik menggunakan metode SIPABIO menurut Amr Abdalla, dan konsep sumber konflik menurut Maswadi Rauf. Hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti dalam studi kasus verifikasi faktual Partai Ummat di Pemilu tahun 2024 adalah keberhasilan Partai Ummat dalam penggunaan strategi propaganda politik berupa pembawaan isu-isu kecurangan ke masyarakat dalam upaya mempertahankan posisi menjadi calon peserta pemilu dengan mengajukan banding ke Bawaslu untuk tetap menjadi peserta pemilu tahun 2024. Adapun dalam penelitian ini peneliti turut menjelaskan konflik yang terjadi terkait permasalahan verifikasi faktual Partai Ummat berdasarkan metode SIPABIO. Selain itu, dalam penelitian ini peneliti berhasil menganalisis sumber konflik yang selama ini terjadi terkait proses verifikasi yang dilakukan KPU sebagai syarat menjadi peserta pemilu.

Kata Kunci: Pemilu, Partai Ummat, Verifikasi Faktual

Ummat Party's Political Strategy Ahead of the 2024 Election (Case Study of the Ummat Party's Factual Verification)

ABSTRACT

The election represents the highest contestation in democracy, attracting many individuals and groups to participate in the competitive electoral stage. This study aims to understand the factual verification process for new political parties in meeting the requirements to become election participants, based on a case study of the Ummat Party in the 2024 election. The research employs a qualitative method, using structured interviews and literature review for data collection. The study applies theories including Alfi Syahri's political communication strategy, Jacques Ellul's propaganda theory, the SIPABIO conflict resolution mapping method by Amr Abdalla, and Maswadi Rauf's concept of conflict sources. The findings from the case study of the Ummat Party's factual verification in the 2024 election reveal the party's success in using political propaganda strategies by highlighting fraud issues to the public to maintain its candidacy by appealing to the Election Supervisory Body (Bawaslu) to remain a participant in the 2024 election. Additionally, this research explains the conflicts related to the Ummat Party's factual verification issues using the SIPABIO method and analyzes the sources of conflict in the verification process conducted by the General Elections Commission (KPU) as a requirement to become an election participant.

Keywords: Election, Ummat Party, Factual Verification